

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Prosedur pengembangan Borg dan Gall digunakan peneliti sebagai acuan dalam pengembangan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Borg & Gall (1983:772) mengemukakan bahwa *Research and Development* (R&D) merupakan proses penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk pendidikan.

Produk pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dengan tujuan untuk meningkatkan karakter tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV sekolah dasar di Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Penelitian pengembangan ini dimulai dengan analisis kebutuhan di SDN Wonosuko, SDN banyuurip I, SDN Soroyudan, SDN Dlimas, dan SDN Glagahombo untuk menganalisis permasalahan serta analisis kebutuhan di sekolah tersebut. Hasil analisis kebutuhan merujuk pada sebuah produk berupa buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Selanjutnya produk tersebut akan dikembangkan melalui langkah prosedural berdasarkan pengembangan produk Borg & Gall.

B. Prosedur Pengembangan

Borg & Gall (1983:773-776) mengemukakan beberapa model penelitian diantaranya model penelitian dan pengembangan (*Research and*

Development) yang menguraikan tahap-tahap pengembangan menjadi 10 langkah pengembangan, yaitu :

1. Melakukan Penelitian Awal dan Pengumpulan Informasi

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Observasi dilakukan untuk pada siswa kelas IV sedangkan wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SDN Soroyudan, SDN Dlimas, dan SDN Glagahombo Kecamatan Tegalrejo. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh permasalahan bahwa sebagian besar siswa kelas IV memiliki karakter tanggung jawab dan peduli sosial yang rendah. Selanjutnya peneliti menganalisis masalah-masalah dan kebutuhan apa saja yang terjadi di sekolah, langkah apa yang telah diambil dalam merespon hal tersebut dan apa saja yang menjadi penghambatnya. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru membutuhkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa, mampu memfasilitasi pembelajaran berkarakter serta yang sesuai dengan lingkungan tempat tinggal dan kearifan lokal setempat merujuk pada buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Kajian literatur juga dilakukan peneliti untuk mengumpulkan berbagai sumber, informasi, serta teori tentang penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal agar buku tersebut memenuhi kriteria kelayakan dan efektif untuk meningkatkan karakter tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV sekolah dasar di Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

2. Perencanaan

Setelah dilakukan analisis kebutuhan langkah selanjutnya adalah tahap perencanaan, dengan menetapkan tujuan penting dari produk yang dikembangkan. Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang diintegrasikan dengan beberapa mata pelajaran. KI yang dimaksud adalah KI 2 sosial yaitu siswa harus memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. Berdasarkan KI tersebut, karakter tanggung jawab dan peduli sosial harus dicapai dan dimiliki oleh siswa sehingga perlu untuk ditingkatkan. Selanjutnya materi yang sesuai sebagai bahan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal yaitu pada tema 8 daerah tempat tinggalku khususnya subtema 1 lingkungan tempat tinggalku. Tema tersebut dipilih karena sesuai saran para guru kelas IV bahwa seharusnya pada tema tersebut mengeksplorasi daerah tempat tinggal siswa, sedangkan buku subsidi pemerintah masih bersifat nasional. Hasil kajian tersebut digunakan untuk menentukan tujuan serta tahap-tahap pembelajaran dalam penggunaan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.

3. Mengembangkan Format atau Model

Pada langkah ketiga dilakukan perancangan desain buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal berupa format dan model sebagai pengembangan produk awal. Desain dibuat dalam bentuk rancangan gambar dan muatan materi sesuai dengan tema yang dipilih. Dalam

proses ini, melibatkan guru SD kelas IV untuk membahas rancangan desain desain buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Setelah produk awal selesai dibuat, maka dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi yang bertujuan untuk memenuhi kriteria kelayakan sebuah produk.

4. Uji Lapangan Awal

Langkah selanjutnya buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal yang sudah divalidasi ahli media dan ahli materi direvisi sesuai dengan saran ahli. Buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal kemudian diuji cobakan di SD. Uji lapangan awal dilakukan pada seluruh siswa kelas IV SDN Wonosuko. Siswa dan guru tersebut diberikan lembar angket respons siswa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan yang diberikan akan produk yang dikembangkan. Masukan atau saran dari guru dan siswa tersebut dijadikan acuan untuk merevisi kembali buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan.

5. Melakukan Revisi Produk Berdasarkan Uji Lapangan Awal

Berdasarkan hasil uji lapangan awal berupa masukan atau saran dari respons guru dan siswa kemudian dilakukan revisi terhadap buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Setelah direvisi, buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dilanjutkan di tahap berikutnya yaitu uji lapangan utama.

6. Melakukan Uji Lapangan Utama

Pada tahap ini, buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dilakukan Uji lapangan utama dengan memberikan skala respons siswa kepada seluruh siswa kelas IV di SDN Banyuurip 1. Uji lapangan utama ini bertujuan mengetahui bagaimana tanggapan siswa dan guru terhadap buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan.

7. Melakukan Revisi Sesudah Uji Lapangan Utama

Sesudah dilakukan uji lapangan utama, langkah selanjutnya adalah merevisi buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal berdasarkan masukan dan saran dari guru dan siswa sebelumnya. Sesudah dilakukan revisi, maka produk berupa buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dapat digunakan untuk uji lapangan operasional.

8. Melakukan Uji Lapangan Operasional

Pada tahap uji lapangan operasional ini, dilakukan untuk mengetahui bagaimana keefektifan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan. Uji operasional ini dilakukan pada siswa kelas IV SD di SDN Soroyudan dan SDN Dlimas sebagai kelas eksperimen serta SDN Glagahombo sebagai kelas kontrol. Sekolah yang dipilih memiliki karakteristik yang hampir sama diantaranya dilihat dari akreditasi, jumlah siswa dan guru kelas. Kelas yang dipakai untuk uji ini adalah kelas IV di SDN Galagahombo berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV di SDN Soroyudan berjumlah 31 siswa serta SDN Dlimas berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen 1 dan 2.

Tujuan dari adanya uji ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal terhadap peningkatan karakter tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV. Pada uji lapangan operasional ini, informasi didapatkan dari instrumen berupa respon guru, respon siswa, lembar angket skala tanggung jawab dan peduli siswa, serta lembar observasi terhadap karakter tanggung jawab dan peduli siswa. Hasil dari instrumen tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan tanggung jawab dan peduli siswa setelah menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Selain itu, lembar angket respons guru dan siswa digunakan masukan untuk menyempurnakan produk akhir.

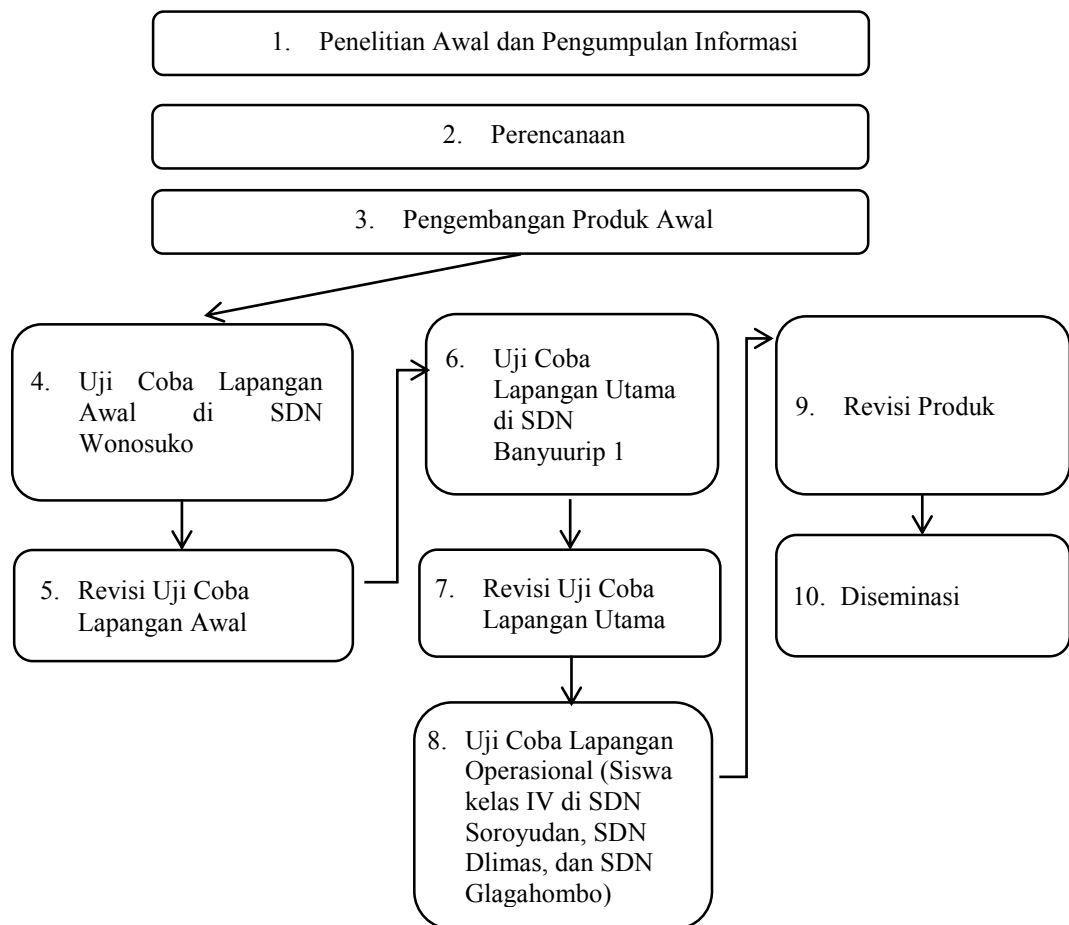
9. Melakukan Revisi Terakhir

Sesudah dilakukan uji lapangan operasional, selanjutnya dilakukan revisi terakhir terhadap buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Revisi tersebut didapatkan dari masukan dan saran berdasarkan lembar angket skala respons guru dan respons siswa kelas IV Kecamatan Tegalrejo.

10. Menyampaikan Laporan Penelitian atau Diseminasi

Diseminasi pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu: a) menyebarkan hasil pengembangan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal kepada sekolah atau instansi pendidikan, b) memuat di jurnal, dan c) menyebar luaskan hasil pengembangan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal pada media cetak, elektronik, dan sebagainya untuk menjadi rujukan pengembangan selanjutnya.

Berikut ini adalah prosedur pengembangan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal bagi siswa kelas IV Kecamatan Tegalrejo:



Gambar 2. Alur Prosedur Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Kelas IV

C. Desain Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan tahap untuk mengetahui kelayakan serta keefektifan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal agar memiliki kualitas yang bagus sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran siswa kelas IV. Masukan dan saran menjadi hal yang penting untuk merevisi buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dengan

tujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV SD Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

1. Desain Uji Coba

Pada tahap ini, digunakan sebagai informasi dalam merevisi produk buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal agar lebih efektif untuk meningkatkan variabel yang telah ditentukan. Pada penelitian pengembangan, uji coba yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Uji Lapangan Awal

Pada langkah uji coba awal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dalam yang dikembangkan. Subjek uji awal ini, dilakukan terhadap semua siswa kelas IV dan seorang guru kelas IV SDN Wonosuko. Beberapa langkah uji lapangan awal ini yaitu:

- 1) Siswa diperkenalkan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.
- 2) Semua siswa kemudian dibagikan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Siswa tersebut diberikan penjelasan tentang isi buku, materi yang ada di dalam buku, serta hal-hal lainnya, dengan melakukan pembelajaran singkat.
- 3) Siswa yang sudah mempelajari buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal tersebut kemudian diberikan lembar angket respons siswa. Lembar angket skala respons tersebut berisi tentang ketertarikan terhadap buku yang dikembangkan.

- 4) Siswa mengisi secara objektif, sesuai dengan ketertarikan terhadap buku tersebut.
- 5) Lembar skala respons guru dan siswa terhadap buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal, kemudian dianalisis secara kuantitatif.
- 6) Hasil lembar skala respons guru dan siswa dianalisis secara kualitatif untuk merujuk pada suatu kesimpulan untuk merevisi produk yang dikembangkan.

b. Uji Lapangan Utama

Setelah dilakukan uji coba awal selanjutnya peneliti melakukan uji lapangan utama dilakukan sesudah revisi produk berdasarkan masukan yang diperoleh. Pada uji ini, dilakukan terhadap semua siswa dan seorang guru kelas IV SDN Banyuurip 1. Beberapa langkah uji lapangan utama ini antara lain:

- 1) Siswa diperkenalkan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.
- 2) Semua siswa dibagikan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal, siswa yang mendapat buku tersebut kemudian diminta untuk mempelajarinya dan diberikan penjelasan tentang isi, materi yang ada di dalam buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal, dengan melakukan pembelajaran singkat.
- 3) Siswa yang sudah mempelajari buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal kemudian diberikan lembar angket skala respons

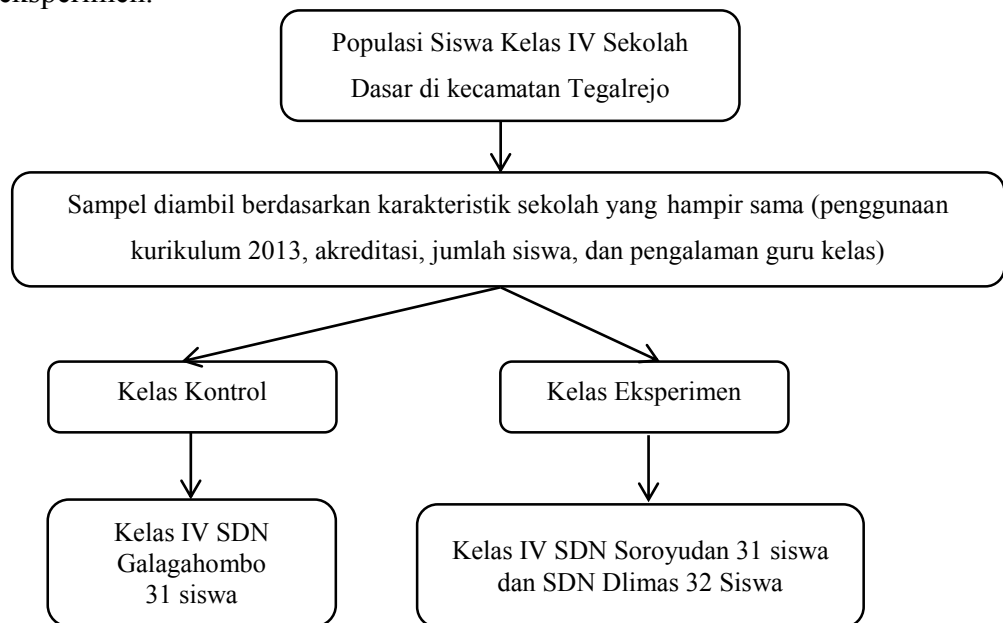
siswa. Lembar skala respons tersebut berisi tentang ketertarikan terhadap buku yang dikembangkan.

- 4) Siswa yang diberikan lembar skala respons kemudian mengisi secara objektif terhadap buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.
- 5) Peneliti juga memberikan lembar skala respons terhadap guru akan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal, kemudian dianalisis.
- 6) Selanjutnya, lembar skala respons tersebut dianalisis dan dijabarkan lebih lanjut, serta kesimpulan yang didapat untuk merevisi produk yang dikembangkan.

c. Uji Lapangan Operasional

Uji lapangan operasional bertujuan mengetahui keefektifan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karakter tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV. Uji operasional ini dilakukan pada siswa kelas IV SD di SD Negeri Soroyudan sebagai kelas eksperimen 1 dan SD Negeri Dlimas sebagai kelas eksperimen 2 serta SD Negeri Glagahombo sebagai kelas kontrol. Sekolah yang dipilih memiliki karakteristik yang hampir sama diantaranya dilihat dari akreditasi, jumlah siswa, dan guru kelas. Akreditasi kedua sekolah tersebut telah terakreditasi A dan guru kelas merupakan guru yang berstatus PNS dan tergolong berpengalaman mengajar yang baik karena lebih dari 8 tahun.

Berikut ini bagan penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.



Gambar 3. Bagan Penentuan Kelompok Eksperimen dan Kontrol

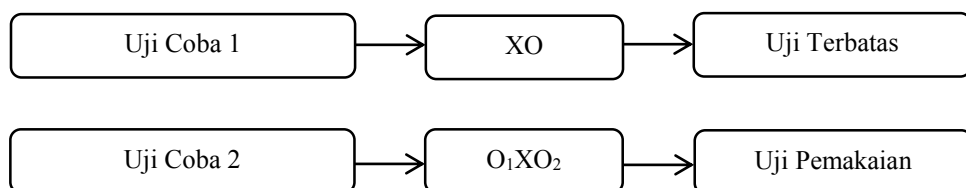
Kelas yang dipakai untuk uji ini adalah kelas IV di SDN Galagahombo berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol, kelas IV di SDN Soroyudan berjumlah 31 siswa dan kelas IV di SDN Dlimas berjumlah 32 siswa. Adapun tahap uji lapangan operasional adalah:

- 1) Siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan angket untuk mengukur tanggung jawab dan peduli sosial yang diberikan sebelum pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal serta diamati dengan lembar observasi.
- 2) Pada kelas eksperimen, seluruh siswa kelas IV menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran. Sedangkan kelas kontrol, tidak menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal saat pembelajaran berlangsung.

Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan oleh guru seperti biasanya. Pembelajaran dilakukan selama 5 pertemuan pada masing-masing kelas. Selama 5 pertemuan tersebut, kelas eksperimen diamati dengan lembar observasi.

- 3) Setelah 5 kali pertemuan selesai, siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan lembar angket skala penilaian tanggung jawab dan peduli sosial.
- 4) Hasil skala penilaian dan observasi kemudian dianalisis.
- 5) Sesudah analisis selesai, peneliti melakukan perbandingan antara kelas eksperimen yang menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan buku tersebut.
- 6) Peneliti merevisi produk berdasarkan respons dari guru dan siswa.

Selanjutnya desain uji coba pengembangan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal pada siswa kelas IV SD di Kecamatan Tegalrejo menggunakan modifikasi model eksperimen *before-after* Sugiyono (2015:415) adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Desain Uji Coba Penelitian

Keterangan:

X : Treatment berupa penerapan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal pada siswa kelas IV SD.

O : Hasil dari penerapan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal pada siswa kelas IV SD.

O₁ : *Pre-test*

O₂ : *Post-test*

Pre-test dan post-test menggunakan angket yang berbentuk skala untuk mengukur tingkat karakter tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas iV setelah menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Selain itu, instrumen lain yaitu lembar observasi untuk mengamati perilaku siswa selama pembelajaran di kelas.

2. Subjek Uji Coba

Subjek coba pada penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SD gugus I Kecamatan Tegalrejo yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 yaitu SDN Wonosuko, SDN Banyuurip 1, SDN Soroyudan, SDN Dlimas, dan SDN Glagahombo.

- a. Pada uji lapangan awal, melibatkan siswa kelas IV SDN Wonosuko sebanyak 27 siswa dan guru kelas.
- b. Uji lapangan utama melibatkan siswa kelas IV SDN Banyuurip sebanyak 27 siswa beserta guru kelas.
- c. Uji lapangan operasional dilakukan di kelas IV di SDN Galagahombo berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV di SDN

Soroyudan berjumlah 31 serta SDN Dlimas sejumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen 1 dan 2. Penentuan sekolah didasarkan pada karakteristik sekolah yang hampir sama.

3. Definisi Operasional Variabel

a. Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab dapat diartikan sebagai sikap atau tindakan seseorang untuk menyepakati terhadap aturan dan melaksanakan apa yang menjadi hak dan kewajiban terhadap diri sendiri, lingkungan, serta menerima konsekuensi dari apa yang telah dilakukan. Untuk itu, tanggung jawab perlu dimiliki oleh setiap orang agar orang tersebut mampu berkomitmen terhadap apa yang menjadi kewajibannya. Karakter tanggung jawab disini di fokuskan pada tanggung jawab siswa sekolah dasar dalam menjalankan aturan di sekolah, bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan menerima konsekuensi terhadap apa yang dilakukannya di sekolah. Adapun indikator tanggung jawab siswa yang dibatasi dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Bertanggung jawab terhadap perilakunya,
- 2) Bertanggung jawab terhadap pembelajaran,
- 3) Melakukan sesuatu yang harus dilakukan,
- 4) Melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain,
- 5) Mengkaji dan berpikir sebelum bertindak, dan
- 6) Berani menanggung resiko.

b. Karakter Peduli Sosial

Karakter peduli sosial merupakan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dengan cara merawat tidak merusaknya dengan cara penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup. Karakter peduli dalam penelitian ini di batasi pada karakter peduli sosial yang ada di lingkungan sekolah. Adapun indikator peduli sosial siswa yang dibatasi dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki jiwa yang penuh kasih sayang,
- 2) Memberi maaf dan memaafkan orang lain,
- 3) Membantu yang membutuhkan,
- 4) Menyapa jika bertemu,
- 5) Tidak menyinggung perasaan orang lain, dan
- 6) Tidak merendahkan orang lain.

c. Buku cerita bergambar Berbasis Kearifan Lokal

Buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal merupakan buku yang bermuatan gambar atau ilustrasi sebagai penunjang teks atau informasi yang digunakan untuk pembelajaran. Materi yang digunakan sesuai dengan materi kurikulum 2013 dan disesuaikan kehidupan sehari-hari dan kearifan lokal daerah tempat tinggal siswa. Kearifan lokal yang digunakan adalah kearifan lokal masyarakat Jawa. Diharapkan buku ini lebih efektif untuk meningkatkan karakter tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV sekolah dasar di Kecamatan Tegalrejo.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi wawancara terstruktur, angket, dan observasi.

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Sugiyono (2015:196) mengemukakan dalam wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis, kemudian responden yaitu guru kelas IV menjawab pertanyaan wawancara tersebut.

2) Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tanggung jawab dan peduli sosial siswa menggunakan skala sehingga disebut dengan skala penilaian. Selain itu skala dalam bentuk angket juga untuk mengukur respons siswa dan guru terhadap buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal di mana data yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

3) Observasi

Teknik observasi cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan

secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sudijono, 2011: 76-77). Observasi ini menggunakan *rating scale* dengan 5 skala. Observasi karakter siswa dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung dan aktivitas siswa di luar kegiatan pembelajaran.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2015:92) mengemukakan instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1) Pedoman Wawancara Terstruktur

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV SDN Soroyudan saat analisis kebutuhan. Hasil wawancara digunakan sebagai pertimbangan peneliti dalam mengembangkan buku yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara *Need Analysis* untuk Guru

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Penerapan kurikulum 2013	1, 2	2
2	Metode mengajar	3, 4, 5	3
3	Bahan ajar	6, 7	2
4	Permasalahan pada karakter siswa kelas IV	8, 9, 10	3
5	Kebutuhan akan buku penunjang	11, 12, 13	3
6	Kebutuhan akan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal	14, 15	2
Jumlah Butir			15

2) Skala Respons Guru dan Siswa Kelas IV

a) Lembar Skala Respons Guru

Skala dalam bentuk lembar skala digunakan untuk mengetahui respons guru terhadap buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Lembar angket respon guru tersebut dikembangkan berdasarkan pada penampilan dan kesesuaian dengan pembelajaran. Secara rinci, skala respons guru dapat dilihat di tabel 2

Tabel 2. Kisi-kisi Skala Respons Guru

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Tampilan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21	21
2	Isi Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	19
Jumlah Butir			40

Kisi-kisi di atas diuraikan menjadi butir pernyataan yang harus diisi oleh guru kelas IV dengan rentang skala 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup), 2 (Kurang), dan 1 (Tidak Baik). Selain itu, dalam lembar skala juga dilengkapi kolom komentar sebagai bahan masukan untuk merevisi buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.

b) Lembar Skala Respons Siswa

Skala respon siswa ini digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Lembar angket respon siswa tersebut dikembangkan berdasarkan pada penampilan serta materi dan pembelajaran. Secara rinci, skala respons siswa dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Skala Respons Siswa

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Tampilan Media	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	16
2	Isi Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	9
Jumlah Butir			25

Kisi-kisi respon siswa di atas diuraikan menjadi butir pernyataan yang harus diisi oleh semua siswa kelas IV dengan rentang skala 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup), 2 (Kurang), dan 1 (Tidak Baik). Selain itu, dalam lembar skala juga dilengkapi kolom komentar sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.

3) Skala Penilaian Produk oleh Ahli Media

Validasi buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal untuk ahli media berisi beberapa pernyataan dengan jawaban berbentuk *rating scale*. Butir-butir penilaian tersebut dikembangkan berdasarkan kajian teori. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Kisi-kisi instrumen skala penilaian produk oleh ahli media terdapat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Keaslian gambar.	1, 2	2
2	Ilustrasi.	3, 4, 5	3
3	Halaman.	6, 7	2
4	Fotografi	8, 9	2
5	Artistik	10, 11, 12, 13	4
6	Adanya teks narasi.	14, 15, 16	3

7	Kesederhanaan.	17, 18, 19, 20	4
8	Perbuatan	21, 22, 23, 24	4
Jumlah Butir			24

Adapun kriteria kelayakan media pada buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal apabila hasil skala penilaian oleh ahli media memenuhi kategori B “Layak” sesuai dengan tabel konversi dengan pedoman dari Sukardjo (2006:55) seperti di bawah ini.

Tabel 5. Konversi Skor Kelayakan Produk oleh Ahli Media

No	Rumus	Rerata	Kategori
1	$X > X_1 + 1,8 \times sb_i$	$>4,2$	Sangat Baik
2	$X_1 + 0,6 \times sb_i < X \leq X_1 + 1,8 \times sb_i$	$>3,4-4,2$	Baik
3	$X_1 - 0,6 \times sb_i < X \leq X_1 + 0,6 \times sb_i$	$>2,6-3,4$	Cukup
4	$X_1 - 0,6 \times sb_i < X \leq X_1 - 0,6 \times sb_i$	$>1,8-2,6$	Kurang
5	$X \leq X_1 + 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	Tidak Baik

Keterangan:

Mi (rerata skor ideal) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

X : skor aktual empiris

Sbi (simpangan baku ideal) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal-skor minimum ideal)

Skor maksimum ideal : jumlah butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimum ideal : jumlah butir kriteria x skor terendah

4) Skala Penilaian Produk Oleh Ahli Materi

Validasi materi yang ada pada buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal berguna untuk mengetahui kelayakan media. Validasi instrumen berisi beberapa pernyataan dengan jawaban yang diberikan berbentuk *rating scale*. Butir-butir penilaian

tersebut dikembangkan berdasarkan kajian teori. Kisi-kisi instrumen skala penilaian produk oleh ahli materi secara singkat dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 6. Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Teks narasi	1, 2	2
2	Bahasa dan Penulisan	3, 4, 5, 6, 7	5
3	Isi Buku Cerita bergambar Berbasis Kearifan Lokal	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	8
Jumlah Butir			15

Adapun kriteria kelayakan media pada buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal oleh ahli materi jika hasil skor skala penilaian memenuhi rerata B dengan kriteria “Layak” sesuai dengan tabel konversi Sukardjo (2006:55) di bawah ini.

Tabel 7. Konversi Skor Total Kelayakan Produk oleh Ahli Materi

No	Rumus	Rerata	Kategori
1	$X > X_1 + 1,8 \times sb_i$	$>4,2$	Sangat Baik
2	$X_1 + 0,6 \times sb_i < X \leq X_1 + 1,8 \times sb_i$	$>3,4-4,2$	Baik
3	$X_1 - 0,6 \times sb_i < X \leq X_1 + 0,6 \times sb_i$	$>2,6-3,4$	Cukup
4	$X_1 - 0,6 \times sb_i < X \leq X_1 - 0,6 \times sb_i$	$>1,8-2,6$	Kurang
5	$X \leq X_1 + 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	Tidak Baik

Keterangan:

Mi (rerata skor ideal) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

X : skor aktual empiris

Sbi (simpangan baku ideal) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal-skor minimum ideal)

Skor maksimum ideal : jumlah butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimum ideal : jumlah butir kriteria x skor terendah

5) Lembar Angket Skala Tanggung jawab dan Peduli Sosial Siswa

Instrumen skala tanggung jawab dan peduli siswa dibuat dalam bentuk angket. Lembar observasi tersebut dikembangkan berdasarkan indikator pada kajian teori tentang karakter tanggung jawab dan peduli sosial siswa. Kisi-kisi instrumen lembar angket skala tanggung jawab dan peduli pada tabel 8 dan 9.

Tabel 8. Kisi-kisi Angket Skala Tanggung Jawab Siswa

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Bertanggung jawab terhadap perilakunya	1, 2, 3, 4, 5	3
2	Bertanggung jawab terhadap pembelajaran.	6, 8, 9, 10, 12, 13	6
3	Melakukan sesuatu yang harus dilakukan.	14, 15, 16, 17	4
4	Melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain.	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	8
5	Mengkaji dan berpikir sebelum bertindak.	26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35	8
6	Berani menanggung resiko.	7, 11, 30, 31	4
Jumlah Butir			35

Tabel 9. Kisi-kisi Angket Skala Peduli Sosial Siswa

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Memiliki jiwa yang penuh kasih sayang.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2	Memberi maaf dan memaafkan orang lain.	8, 9	2
3	Membantu yang membutuhkan.	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	7
4	Menyapa jika bertemu.	17, 18, 19, 20	4
5	Tidak menyinggung perasaan orang lain.	21, 22, 23, 24, 25	5
6	Tidak merendahkan orang lain.	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	11
Jumlah Butir			36

Instrumen dibuat berdasarkan kisi-kisi yang terdapat pada tabel 8 dan 9 kemudian divalidasi oleh ahli yaitu Dr. Amir Syamsudin, S.Ag., M.Ag., dosen Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, UNY. Selanjutnya instrumen skala penilaian tanggung jawab dan peduli sosial di uji cobakan pada seluruh siswa kelas IV di SDN Purwosari dan SDN Tegalrejo .

6) Skala Lembar Observasi Tanggung Jawab dan Peduli Sosial Siswa

Selain instrument angket, skala penilaian tanggung jawab dan peduli siswa juga dibuat dalam bentuk lembar observasi. Lembar observasi tersebut dibuat dikembangkan berdasarkan kajian teori tentang karakter tanggung jawab dan peduli sosial siswa sehingga didapatkan indikator-indikator instrumen. Instrumen dibuat berdasarkan instrumen lembar skala yang telah divalidasi oleh ahli. Kisi-kisi instrumen lembar observasi karakter tanggung jawab dan peduli pada tabel 10.

Tabel 10. Kisi-kisi Lembar Observasi Tanggung Jawab dan Peduli Sosial Siswa

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap pembelajaran.	11, 12, 17, 18	4
2		Melakukan sesuatu yang harus dilakukan.	13, 15, 16, 19, 20	5
3		Melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain.	1, 2, 5, 9, 10	5
4		Mengkaji dan berpikir sebelum bertindak.	6, 7, 8	3
5		Berani menanggung resiko.	3, 4, 14	3

6	Peduli Sosial	Memiliki jiwa yang penuh kasih sayang.	24, 32	2
7		Tidak menyinggung perasaan orang lain.	25, 26, 27, 28, 29	5
8		Tidak merendahkan orang lain.	21, 22, 23, 30, 31, 33	6
		Jumlah Butir		33

5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian berupa skala sikap tanggung jawab dan peduli sosial yang akan digunakan oleh siswa kelas IV pada saat uji lapangan utama, dilakukan validasi instrumen terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidan masing-masing butir item pernyataan. Validasi instrumen ini meliputi dua tahap yaitu validasi oleh ahli instrumen dan validasi statistik setelah kegiatan uji coba instrumen.

a. Validasi oleh Ahli Instrumen

Instrumen skala tanggung jawab dan peduli sosial siswa divalidasi terlebih dahulu oleh ahli instrumen guna mengukur tingkat kevalidan setiap butir pernyataan yang telah dibuat. Ahli instrumen yang menjadi validator instrumen adalah Dr. Amir Syamsudin, S.Ag., M.Ag. Hasil penilaian validasi instrumen butir pernyataan skala tanggung jawab dan peduli sosial dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian dengan beberapa saran tambahan. Saran tambahan dari ahli instrument adalah dengan membuat pernyataan yang benar-benar dilakukan oleh siswa di sekolah. Setelah skala tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV di revisi sesuai saran dari ahli instrument dilakukan uji coba

instrumen. Uji coba instrument skala tanggung jawab dan peduli sosial dilaksanakan di SD Negeri Purwosari dan SD Negeri Tegalrejo.

b. Validasi Statistik

Validasi statistik dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Tujuannya untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang dibuat sebelum instrumen digunakan penelitian. Ujicoba instrumen skala tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV dengan jumlah 58 subyek uji coba. Hasil skor skala penilaian kemudian dihitung secara statistik dengan bantuan program SPSS versi 21 untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Skala Tanggung Jawab Siswa

Jumlah butir skala yang disajikan sebanyak 40 buah. Berikut hasil olah statistik validasi uji coba instrumen skala tanggung jawab siswa kelas IV.

Tabel 11. Uji Validitas Angket Skala Variabel Tanggung Jawab

No Item	R_{hitung}	R_{tabel 5% (58)}	Sig.	Kriteria
1	0.622	0.254	0.000	Valid
2	0.404	0.254	0.002	Valid
3	0.743	0.254	0.000	Valid
4	0.130	0.254	0.329	Tidak Valid
5	0.606	0.254	0.000	Valid
6	0.138	0.254	0.303	Tidak Valid
7	0.544	0.254	0.000	Valid
8	0.593	0.254	0.000	Valid
9	0.430	0.254	0.001	Valid
10	0.642	0.254	0.000	Valid
11	0.707	0.254	0.000	Valid
12	0.515	0.254	0.000	Valid
13	0.648	0.254	0.000	Valid

14	0.549	0.254	0.000	Valid
15	0.670	0.254	0.000	Valid
16	0.626	0.254	0.000	Valid
17	0.409	0.254	0.001	Valid
18	0.565	0.254	0.000	Valid
19	0.533	0.254	0.000	Valid
20	0.510	0.254	0.000	Valid
21	0.613	0.254	0.000	Valid
22	0.686	0.254	0.000	Valid
23	0.573	0.254	0.000	Valid
24	0.350	0.254	0.007	Valid
25	0.628	0.254	0.000	Valid
26	0.342	0.254	0.009	Valid
27	0.601	0.254	0.000	Valid
28	0.550	0.254	0.000	Valid
29	0.609	0.254	0.000	Valid
30	0.429	0.254	0.001	Valid
31	0.580	0.254	0.000	Valid
32	0.609	0.254	0.000	Valid
33	0.359	0.254	0.006	Valid
34	0.216	0.254	0.104	Tidak Valid
35	0.220	0.254	0.096	Tidak Valid
36	0.350	0.254	0.007	Valid
37	0.536	0.254	0.000	Valid
38	0.600	0.254	0.000	Valid
39	0.224	0.254	0.091	Tidak Valid
40	0.458	0.254	0.000	Valid

Berdasarkan hasil validasi statistik skala tanggung jawab siswa pada tabel 22 dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* pada item pernyataan 4, 6, 34, 35, dan 39 nilai *r-product moment* dimana nilai r tabel $< 0,254$, maka item pada pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Butir item selain nomor 4, 6, 34, 35, dan 39 dinyatakan valid karena nilai r tabel $> 0,254$, sehingga butir item dinyatakan valid. Hasil validasi instrumen perhitungan SPSS terlampir pada lampiran.

Tabel 12. Uji Reliabilitas Angket Skala Tanggung Jawab

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	41

Setelah di uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrument menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0,743 > r$ tabel, maka butir item yang diujicobakan dikatakan reliabel.

b) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Skala Peduli Sosial Siswa

Uji coba instrumen skala peduli sosial dilaksanakan di SD Negeri Purwosari dan SD Negeri Tegalrejo kepada 58 siswa kelas IV. Jumlah butir angket yang disajikan sebanyak 34 butir. Skor yang diperoleh dari hasil pengisian skala diolah secara statistik dengan bantuan program *SPSS 21* guna mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Berikut hasil olah validitas statistik skala uji coba instrumen skala peduli sosial siswa.

Tabel 13. Uji Validitas Skala Penilaian Variabel Peduli Sosial

No Item	r_{hitung}	$R_{tabel\ 5\% (58)}$	Sig.	Kriteria
1	0,463	0.254	0.000	Valid
2	0,418	0.254	0.001	Valid
3	0,573	0.254	0.000	Valid
4	0,563	0.254	0.000	Valid
5	0,376	0.254	0.004	Valid
6	0,634	0.254	0.000	Valid
7	0,366	0.254	0.005	Valid
8	0,524	0.254	0.000	Valid
9	0,540	0.254	0.000	Valid
10	0,376	0.254	0.004	Valid

11	0,584	0.254	0.001	Valid
12	0,428	0.254	0.000	Valid
13	0,490	0.254	0.000	Valid
14	0,546	0.254	0.000	Valid
15	0,463	0.254	0.000	Valid
16	0,489	0.254	0.000	Valid
17	0,659	0.254	0.000	Valid
18	0,383	0.254	0.000	Valid
19	0,585	0.254	0.000	Valid
20	0,619	0.254	0.000	Valid
21	0,556	0.254	0.000	Valid
22	0,588	0.254	0.000	Valid
23	0,525	0.254	0.000	Valid
24	0,635	0.254	0.000	Valid
25	0,517	0.254	0.000	Valid
26	0,554	0.254	0.000	Valid
27	0,448	0.254	0.000	Valid
28	0,434	0.254	0.001	Valid
29	0,603	0.254	0.000	Valid
30	0,668	0.254	0.000	Valid
31	0,552	0.254	0.000	Valid
32	0,485	0.254	0.000	Valid
33	0,426	0.254	0.001	Valid
34	0,309	0.254	0.018	Valid
35	0,465	0.254	0.000	Valid
36	0,348	0.254	0.007	Valid

Berdasarkan hasil validasi statistik pada tabel 24 dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* pada 36 butir pernyataan skala dari nilai *r-product moment* dimana nilai *r* tabel >0,254, sehingga semua butir pernyataan dikatakan valid.

Tabel 14. Uji Reliabilitas Angket Skala Variabel Peduli Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	37

Setelah diuji validitasnya, dilakukan uji reliabilitas instrument butir pernyataan skala peduli sosial menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,742 lebih dari 0,254 maka soal yang diujicobakan dikatakan reliabel.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh. Data kualitatif digunakan untuk menjelaskan pengembangan dan merevisi buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengkonversikan hasil skor-skor dari respons siswa, respons guru, skala validasi ahli, angket tanggung jawab dan peduli sosial siswa serta observasi karakter tanggung jawab dan peduli sosial yang didefinisikan dengan angka-angka kemudian dijelaskan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Analisis Data Pendahuluan *Need Assessment*

Sebelum pelaksanaan penelitian peneliti melakukan analisis kebutuhan (*need analysis*) wawancara dan hasil kajian literatur. Data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif. Data hasil wawancara yang dideskripsikan secara kualitatif digunakan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan guru akan buku yang dikembangkan untuk meningkatkan karakter tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV. Buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal diharapkan mampu meningkatkan karakter tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV.

b. Analisis Data Kelayakan oleh Ahli Media dan Ahli Materi

Kelayakan atau kevalidan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal diperoleh secara kuantitatif dari lembar penilaian produk oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya data tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Semua data yang diperoleh ditabulasi yang berasal dari butir penilaian setiap komponen yang terdapat pada lembar instrument.
- 2) Menghitung skor total dari setiap komponen.
- 3) Total skor aktual kemudian dikonversi menjadi data kualitatif skala 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan tidak baik.

Buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dianggap layak jika minimal sudah memenuhi nilai kategori B dengan kriteria “Layak”. Jika belum memenuhi kriteria “Layak” maka produk masih perlu direvisi dan divalidasi kembali sampai memenuhi kategori yang ditentukan.

c. Analisis Data Instrumen Respons Guru dan Siswa

Analisis data skala respons guru dilakukan dengan menjumlahkan skor yang diperoleh pada setiap indikator. Setelah dijumlahkan sehingga diperoleh rerata. Skor rerata tersebut berbentuk data kuantitatif kemudian diubah menjadi data kualitatif sesuai pedoman konversi.

d. Analisis Data Skala Penilaian Tanggung Jawab dan Peduli Sosial siswa.

Data hasil angket skala penilaian karakter tanggung jawab dan peduli sosial yang telah diisi oleh siswa selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 untuk mengetahui keefektifan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Keefektifan produk harus memenuhi beberapa kriteria uji kelayakan seperti di bawah ini.

1) Uji Prasarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini adalah uji normalitas karakter tanggung jawab dan peduli siswa yang menggunakan program SPSS 21 Kolmogorov Smirnov. Data yang berdistribusi normal adalah data yang baik dan memiliki taraf signifikansi $>0,05$. Akan tetapi, jika taraf signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada variabel karakter tanggung jawab dan peduli sosial. Uji ini menggunakan One Way Anova dengan taraf signifikansi 0,05. Uji One Way Anova menggunakan program SPSS 21. Dikatakan homogen atau memiliki varians yang sama jika memiliki taraf signifikansi sebesar alpha yang ditentukan yaitu 0,05.

2) Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui keefektifan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dalam karakter tanggung jawab dan peduli sosial. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan karakter tanggung jawab dan peduli sosial pada kelas eksperimen ketika pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Uji t ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Terdapat hipotesis yang didasarkan pada pengujian tersebut yaitu sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan tanggung jawab dan peduli sosial siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.

H_1 : Terdapat perbedaan tanggung jawab dan peduli sosial siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.

Selanjutnya, diambil kesimpulan berdasarkan kriteria berikut. Jika signifikansi t hitung $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika signifikansi t hitung $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. pembelajaran sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal. Selanjutnya, diambil kesimpulan berdasarkan kriteria berikut. Jika

signifikansi t hitung $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika signifikansi t hitung $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3) Uji *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA)

Uji hipotesis MANOVA digunakan untuk mengetahui apakah buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat meningkatkan tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV SD secara signifikan atau tidak. Kriteria penerimaan dan penolakan H_0 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut rumusan ketentuan hipotesis pada penelitian ini.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV sekolah dasar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan tanggung jawab dan peduli sosial siswa kelas IV sekolah dasar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.